Melihat Dari Dekat Bahagianya Warga Binaan Rutan Bangil Bisa Berlebaran Dengan Keluarga Plus Terima Remisi



Jumat, 15 Juni 2018

Mukhammad Ali, seorang warga binaan Rutan Kelas II B Bangil, merasakan kebahagiaan saat bertemu dengan istri dan anak kembarnya setelah tiga bulan terpisah. Pertemuan tersebut menjadi obat rindu bagi Ali yang harus merayakan lebaran di balik jeruji besi karena kasus pencurian. Ali menyesali perbuatannya dan berjanji untuk berubah setelah bebas.

Rutan Bangil membuka kunjungan selama tiga hari untuk memungkinkan keluarga warga binaan merayakan lebaran bersama. Wahyu Indarto, Kepala Rutan II B Bangil, menjelaskan bahwa keluarga tidak dibatasi untuk bertemu dengan warga binaan, namun pemeriksaan ketat dilakukan terhadap barang bawaan untuk mencegah masuknya benda berbahaya.

Tercatat ada 728 anggota keluarga yang berkunjung, dengan 313 laki-laki dan 415 perempuan. Rutan Bangil juga memberikan remisi kepada 158 warga binaan, termasuk 8 orang yang dinyatakan bebas pada Hari Raya Idul Fitri.

Pertemuan antara warga binaan dan keluarga mereka menjadi momen yang mengharukan dan penuh emosional. Para keluarga berharap agar warga binaan dapat menjalani masa tahanan dengan baik dan dapat kembali berkumpul dengan mereka setelah bebas.

Meskipun suasana lebaran di Rutan Bangil berbeda dengan di luar, namun semangat kebersamaan dan harapan untuk masa depan yang lebih baik tetap terpancar dari wajah para warga binaan dan keluarga mereka.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.